



Kerja Keras Bupati Rusman Ali

WTP, Hadiah untuk Kubu Raya

Kabupaten Kubu Raya memang masih sangat muda, dimekarkan dari Kabupaten Pontianak (Mempawah) seiring dengan terbitnya Undang-Undang No 35 tahun 2007 tanggal 10 Agustus 2007, tentang pembentukan Kabupaten Kubu Raya.



MEMASUKI usia ke delapan tahun ini, Pemkab Kubu Raya berhasil meraih penilaian pengelolaan keuangan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Ini merupakan hadiah untuk Kubu Raya dan semua masyarakat Kubu Raya," ujar H Rusman Ali SH, Bupati Kubu Raya, kemarin.

■ Halaman 7

Rusman Ali menerima piagam WTP dari BPK perwakilan Kalbar. **SYAMSUL ARIFIN-RK**

WTP, Hadiah untuk Kubu Raya

Predikat WTP ini baru didapatkan pada penilaian pengelolaan APBD tahun anggaran 2014. Penilaian dari hasil pemeriksaan BPK perwakilan Kalbar tahun 2009 justru sangat buruk, dengan predikat tidak wajar. Kemudian pada tahun 2010 meningkat menjadi Wajar Dengan Pengecualian (WDP), status ini terus melekat hingga tahun anggaran 2013 lalu.

Rusman Ali merupakan bupati defenitif kedua di Kubu Raya. Sejak dibentuknya Kabupaten Kubu Raya yang dilantik Februari 2014 lalu, maka belum genap dua tahun kepemimpinannya. Namun Rusman Ali sukses mewujudkan janjinya saat kampanye di hadapan masyarakat Kubu Raya, menjadikan opini penyelenggaraan keuangan pemerintahan dengan predikat WTP hanya dalam waktu dua tahun. Ini membuktikan kalau tatanan pemerintahan yang dipimpin Bupati Rusman Ali ini jauh lebih baik dari sebelumnya.

Dengan diserahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) di Aula BPK RI perwakilan Kalbar di Kota Pontianak, Jumat 3 Juli 2015 lalu, Bupati Rusman juga mendapatkan piagam penghargaan oleh kepala perwakilan BPK Kalbar. Piagam itu diterima langsung Bupati Rusman didampingi Ketua DPRD Kubu Raya, Bambang Ganefo Putra.

Rusman Ali mengatakan, WTP merupakan hasil kerja keras semua unsur pemerintahan, termasuk masyarakat Kubu Raya yang mempunyai keinginan dan kesungguhan untuk mewu-

judkan niat baiknya, serta kebersamaan untuk mencapai impian demi pembangunan.

"Yang tidak kalah penting adalah sinergisitas seluruh komponen, mau belajar dan konsultasi serta jujur atas segala kekurangan. Kemudian siap untuk dikoreksi dalam rangka menuju perbaikan," kata Bupati Rusman.

"Untuk mencapai WTP, sudah dirasakan bagaimana kiat pencapaian tersebut. Sekarang saya yakin lebih berat lagi mempertahankan opini yang sudah baik ini. Pasti diperlukan kerja keras lagi," ungkapnya.

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu dari tiga daerah yang mengalami kenaikan predikat WTP. Selain Kubu Raya juga Kabupaten Ketapang dan Kabupaten Sanggau.

Dalam sambutannya, kepala BPK perwakilan Kalbar, Didi Budi Satrio mengatakan, pemeriksaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Sedangkan opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran atas penyajian laporan keuangan yang memenuhi empat kriteria.

"Kriteria itu meliputi kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektifitas sistem pengendalian," jelas Didi.

Laporan: Syamsul Arifin
Editor: Hamka Saptono